

**ANALISIS RASIO KINERJA KEUANGAN
PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
TIRTA MAKMUR KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2006-2008**



SKRIPSI

Disusun dan diajukan guna memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 jurusan manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas

Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

EVA SUFIYANTI

NIM : B 100 060 239

**FAKULTAS EKONOMI JURUSAN MANAJEMEN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu kebijakan pembangunan dalam memperbaiki kondisi hidup masyarakat pada kemajuan sosial dan ekonomi pada tingkat yang digunakan adalah peningkatan sarana air bersih, meskipun bukan prioritas utama tetapi menempati urutan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Konsep pembangunan secara umum adalah suatu usaha untuk memperbaiki kondisi hidup dengan menunjukkan pada kemajuan sosial dan ekonomi pada tingkat yang digunakan. Melalui pembangunan diusahakan ada perubahan dalam masyarakat menjadi lebih maju. Dalam upaya meningkatkan kebutuhan masyarakat pemerintah senantiasa melakukan pengelolaan sumber daya yang tersedia.

Usaha dalam mengelola air bersih memerlukan organisasi yang handal dan profesional. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Makmur adalah salah satu organisasi publik yang ada di daerah. PDAM Tirta Makmur bertugas mengelola sumber daya air yang ada di daerah untuk didistribusikan pada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan akan air bersih. Dalam menjalankan usahanya PDAM Tirta Makmur juga harus menjalankan fungsi manajemen. Perusahaan harus menjalankan fungsi-fungsi manajemen untuk mencapai tujuan dari perusahaan tersebut. Salah satu dari fungsi tersebut adalah manajemen keuangan. Manajemen keuangan sangat penting bagi

perusahaan, karena tanpa adanya dana dan pengelolaan yang baik maka perusahaan tidak dapat berjalan dengan baik. Pengelolaan dana oleh perusahaan tercermin dalam laporan keuangan.

Informasi yang ada pada laporan keuangan hanyalah informasi yang berupa angka-angka yang merupakan rekaman dari transaksi yang terjadi selama satu periode. Informasi ini akan lebih bermakna jika diketahui maksud dari angka-angka yang ada. Untuk mengetahui makna yang ada pada laporan keuangan diperlukan sebuah alat analisis. Alat analisis tersebut adalah analisis laporan keuangan yang berupa rasio-rasio laporan keuangan.

Selain untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, struktur modal dan keefektifan hasil usaha yang dicapai, analisis laporan keuangan juga diperlukan manajemen dalam mengambil keputusan. Pada prinsipnya analisis rasio adalah untuk mengadakan penilaian terhadap kinerja keuangan dan potensi atau kemajuan suatu perusahaan. Dengan menganalisis berbagai pos dalam suatu laporan keuangan merupakan dasar untuk mengetahui kondisi keuangan dan dapat membantu dalam menganalisa dan menginteprestasikan posisi keuangan suatu perusahaan.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Makmur Kabupaten Sukoharjo merupakan perusahaan daerah yang bertugas dalam pengelolaan air bersih di Kabupaten Sukoharjo. PDAM Tirta Makmur memerlukan pengelolaan keuangan yang baik agar kegiatan perusahaan dapat berjalan lancar. Didalam menjalankan fungsinya PDAM Tirta Makmur harus selalu meningkatkan profesionalismenya, cara yang dilakukan dengan mengadakan

efisiensi. Tuntutan perusahaan untuk mencapai pendapatan yang sebesar-besarnya dengan pengeluaran sekecil-kecilnya mengakibatkan fungsi tersebut tidak bisa dilaksanakan dengan mudah karena dalam fungsi sosial terkandung kewajiban untuk dapat memenuhi kebutuhan air minum bagi seluruh masyarakat dengan tingkat harga yang terjangkau. Namun bagi masyarakat Sukoharjo sekarang ini kurang begitu mengerti fungsi dari PDAM itu sendiri, karena didaerah Sukoharjo masih merupakan daerah yang sedang berkembang dan masyarakatnya juga berfikir menggunakan sarana air bersih dari PDAM membutuhkan biaya bulanan tambahan yang tidak sedikit sehingga masyarakat lebih memilih menggunakan air sumur sebagai pemenuhan kebutuhan air bersih untuk kehidupan sehari-hari. Tidak dapat dipungkiri bahwa pada ekonomi seperti saat ini masyarakat perlu mengadakan penghematan uang agar dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Oleh karena itu PDAM Tirta Makmur perlu mengadakan pengarahannya secara rutin agar masyarakat mulai beralih menggunakan air bersih dari PDAM. Selain itu PDAM Tirta Makmur juga harus tetap memantau tingkat kesehatan perusahaannya dengan mengadakan analisis terhadap data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan tiap tahunnya.

Penilaian efisiensi kinerja keuangan selama periode tertentu diperlukan suatu analisa terhadap laporan keuangan dari perusahaan tersebut. Dengan menganalisa laporan keuangan dapat dilihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Disamping itu dapat pula dilihat tingkat efisiensi kinerja keuangan

dalam seluruh kegiatan perusahaan serta kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan modal yang dimilikinya dan juga dapat mengetahui keberhasilan Direksi dalam mengelola PDAM dilakukan penilaian terhadap kinerja pada setiap akhir tahun buku. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul: “ANALISIS RASIO KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) TIRTA MAKMUR KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2006-2008”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka masalah yang diteliti akan dirumuskan sebagai berikut “Bagaimana efisiensi kinerja keuangan Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Makmur Kabupaten Sukoharjo selama 3 tahun terakhir (2006-2008)?

C. Batasan Masalah

Agar masalah dapat dikaji dan dijawab secara mendalam maka dilakukan pembatasan terhadap masalah-masalah yang timbul. Masalah yang akan diteliti adalah mengenai tingkat kesehatan keuangan PDAM Kabupaten Sukoharjo dengan melakukan analisis rasio pada laporan keuangan perusahaan yang didasarkan atas analisis rasio seperti Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, dan Rasio Profitabilitas.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui dan mendeskripsikan perkembangan kinerja PDAM Tirta Makmur

dari aspek keuangan yang dapat menunjukkan tingkat kesehatan keuangan perusahaan yang didasarkan atas analisis rasio.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Bermanfaat untuk menambah pengetahuan mengenai penelitian tentang kondisi perusahaan dari berbagai masalah serta dapat menerapkan dan membandingkan antara teori yang diperoleh dibangku kuliah dengan hasil penelitian.

2. Bagi PDAM Tirta Makmur Kabupaten Sukoharjo

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran di dalam menentukan kebijaksanaan yang akan ditetapkan oleh perusahaan.

3. Bagi Pemerintah Daerah

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan dan peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah.

4. Bagi pembaca

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta pengalaman dalam mengevaluasi dan menganalisis kinerja keuangan perusahaan terutama PDAM Tirta Makmur Kabupaten Sukoharjo.

F. Sistematika Penyusunan Skripsi

Sistematika yang digunakan dalam penyusunan skripsi adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Didalam bab ini dijelaskan apa yang menjadi latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penyusunan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Didalam bab ini akan dikemukakan teori-teori tentang pengertian manajemen keuangan, pengertian laporan keuangan, bentuk-bentuk , tujuan laporan keuangan, sifat laporan keuangan, manfaat laporan keuangan, analisis laporan keuangan, dan pengertian kinerja.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Didalam bab ini berisi tentang kerangka pemikiran, hipotesis, data dan sumber data, metode pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

Didalam bab ini dijelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, struktur organisasi perusahaan, kondisi umum perusahaan, analisa data dan hasil analisa.

BAB V PENUTUP

Didalam bab ini berisikan kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan, kemudian penulis memberikan saran-saran kepada pihak perusahaan untuk membantu masalah yang terjadi di perusahaan.